

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 5 SDN KAWEDANAN 3 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK

Lestari Dwi Ariyani¹, Dewi Tryanasari²

^{1,2}Universits PGRI Madiun

¹lestariariyani4@gmail.com, ²dewi@unipma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to increase student motivation in thematic learning through the application of pop-up book media. The type of research used is Class Action Research (PTK). The research subjects were 5th-grade students at SDN Kawedanan 3, which consisted of 9 students consisting of 4 male students and 5 female students. The technique used in this study is by using 4 stages, namely the stages of planning, implementation, observation, and reflection. This study aims to increase student learning motivation through pop-up book learning media. The test results obtained were in the form of an average pre-cycle class score of 32.1% to 81.48% in the results of the first cycle, and 97.2% in the second cycle. The conclusion that can be drawn is that pop-up book media is effective for increasing learning motivation in grade 5 students at SDN Kawedanan 3.

Key Kewords : pop-up book learning media, students learning motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaa tematik melalui penerapan media pop up book. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Subjek penelitin adalah siswa kelas 5 SDN Kawedanan 3 yang berjumlahkan 9 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan 4 tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivsi belajar siswa melalui media pembelajaran pop up book. Hasil tes yang diperoleh berupa nilai rata-rata kelas pra siklus 32,1% menjadi 81,48% pada hasil siklus I, dan 97,2% pada siklus II. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu media pop up book efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas 5 SDN Kawedanan 3.

Kata kunci : Media pop up book, Motivasi belajar siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di suatu sekolah maupun di luar sekolah,

sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat meminkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan dating. Pada umumnya suatu bangsa memiliki keinginn untuk mencapai sebuah

kemajuan dalam berbagai bidang, baik dalam bidang kehidupan berbudaya melalui proses Pendidikan (Edgar Delle). Oleh karena itu Pendidikan harus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan suatu Pendidikan dapat dilihat dari berbagai komponen system Pendidikan meliputi kurikulum, model pembelajaran, media pembelajaran, alat bantu mengajar atau peraga, strategi pembelajaran dan lain sebagainya.

Dalam proses pembelajaran pada Pendidikan formal khususnya, pendidik harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dalam mengajar agar peserta didik dapat lebih tertarik dalam proses belajar mengajar. Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan yaitu media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan suatu sarana yang digunakan untuk memfokuskan perhatian, pikiran dan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Media pembelajaran juga bias disebut jembatan untuk mempermudah peserta didik dalam memperoleh pengetahuan sesuai tujuan pembelajaran.

Kegunaan media memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Seperti yang

diungkapkan Sadiman (2010:17), kegunaan media dalam pembelajaran antara lain bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Penggunaan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kelas akan meminimalisir waktu yang dibutuhkan guru untuk menyampaikan isi pembelajaran. Kemp & Dayton (1985) (dalam Arsyad, 2014:19) mengungkapkan bahwa media memenuhi tiga fungsi utama yakni memotivasi, menyajikan informasi dan memberi instruksi. Berdasarkan uraian tersebut, fungsi dari penggunaan media pembelajaran antara lain sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, menyampaikan materi pembelajaran, serta membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajari. Sejalan dengan Hamalik (2008) (dalam Wisnu Lazuardi Yusuf, 2018) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, mempercepat proses pembelajaran, dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disampaikan guru di dalam kelas terutama dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran Tematik merupakan penggabungan sebuah

konsep dalam beberapa materi pembelajaran. Pembelajaran tematik merupakan sebuah solusi untuk mengintegrasikan ilmu dan pengalaman belajar peserta didik dalam bentuk pendekatan dan model agar motivasi belajar peserta didik lebih menonjol. Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan munculnya motivasi belajar, peserta didik akan belajar lebih ulet, tekun dan lebih focus sehingga konsentrasi penuh saat belajar. Dorongan motivasi belajar adalah suatu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah, sehingga motivasi belajar juga menjadi salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar memunculkan kekuatan dalam diri peserta didik yang timbul dalam kegiatan pembelajaran memiliki rasa semangat, keterterarikan, dan aktif dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tentu tidak mudah mencapai tujuan pembelajaran, permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung sangat beragam, salah satunya yaitu motivasi belajar siswa yang masih kurang, hal itu juga menjadi sebuah permasalahan Pendidikan Indonesia, seperti yang telah di ungkapkan oleh Winingsih, dkk

(2007) salah satu permasalahan Pendidikan di Indonesia yaitu sarana prasarana belum mendukung proses belajar mengajar, dalam artian sarana prasarana sekolah di Indonesia belum memadai, yang dimaksud sarana prasarana disini adalah semua yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas seperti media yang dapat menunjang motivasi siswa dalam belajar.

Penyediaan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran, namun tidak semua sekolah memiliki media penunjang pembelajaran karena berbagai factor, salah satu factor ialah mahalnya harga media pembelajaran bagi beberapa sekolah. Dari permasalahan tersebut menjadikan guru harus dituntut kreatif dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya yaitu membuat media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan menggugah semangat belajar siswa. Guru juga mampu menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas menggunakan media pembelajaran sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas 5 SDN Kawedanan pada pembelajaran tematik, pembelajaran masih sangat pasif, siswa cenderung asik memainkan mainan bahkan ada yang asik mengobrol dengan teman sebangku. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional, dimana metode yang digunakan adalah ceramah dan media yang digunakan adalah papan tulis. Suasana kelas belum berjalan dua arah, hanya berpusat kepada guru sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka dalam berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa, dilakukanlah inovasi baru dalam belajar yaitu penerapan media pembelajaran pop up book dalam pembelajaran tematik khususnya. Penerapan metode pop up book pada pembelajaran tematik di kelas 5 SDN Kawedanan 3. Sehingga muncula ide judul penelitian "Penerapan media pop up book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan di kelas 5 SDN KAWEDANAN 3 tahun ajaran 2022/2023". Diharapkan setelah pelaksanaan penelitian ini siswa lebih

antusias dalam kelas dan siswa termotivasi untuk belajar dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

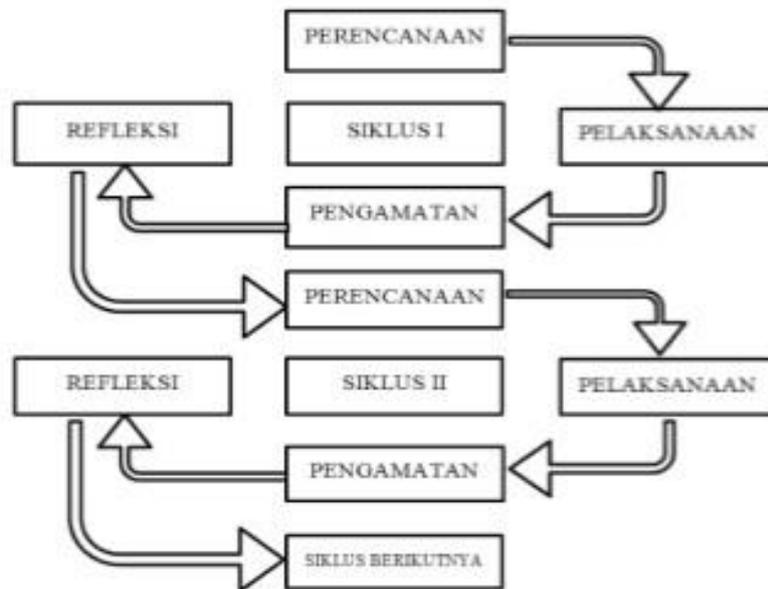
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang mana penelitian dilakukan dalam 2 siklus, yang mana tiap siklus dilakukan dalam 3 pertemuan hingga indikator dapat tercapai sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran tematik tema 8 Lingkungan dan manusia, subtema 1 di kelas 5 SDN Kawedanan 3 dengan menerapkan media pembelajaran berupa pop up book. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan kelas. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 dengan menggunakan media pembelajaran pop up book.

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dalam artian penelitian ini dilakukan antara guru kelas dan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan di SDN Kawedanan 3 pada bulan April 2023

adapun subjek penelitian ini adalah kelas 5 yang berjumlah 9 siswa yang terdiri 4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Tahapan yang dilakukan yaitu melalui tahapan

perencanaan, tahapan tindakan, tahapan observasi dan tahapan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi motivasi belajar, lembar tes hasil belajar, dan instrument perlakuan data yaitu silabus dan RPP.



Gambar 1. Model spiral berling berkelanjuta siklus PTK Model Spiral menurut Kemmis dan MC Taggart Sumini (2010:12)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perolehan data penelitian tindak kelas (PTK) ini dari kelas 5 SDN Kawedanan 3. Penelitian ini dimulai dari tahap pra tindakan, siklus I dan siklus II. Sebelum melakukan siklus I, peneliti

mengobservasi terlebih dahulu, dan dilanjut pemberian soal sejumlah 10 nomor, tes tersebut diikuti 9 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada motivasi belajar siswa, berikut hasil penelitian pada motivasi belajar siswa pada table 1 :

Tabel 1. Motivasi Belajar Siswa Aspek keaktifan dan semangat belajar

| Apek Motivasi Belajar | Deskripsi | Pra Tindakan | | Silus I | | Siklus II | |
|--------------------------|--|--------------|-------|---------------|-------|--------------|-------|
| | | Frekuensi | % | Frekuensi | % | Frekuensi | % |
| Aktif dalam pembelajaran | Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru | 3 | 33,4% | 8 | 88,9% | 9 | 100% |
| | Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan intuksi guru | 4 | 44,5% | 8 | 88,9% | 8 | 88,9% |
| | Siswa bekerja sama dengan kelompok dalam kegiatan pembelajaran | 3 | 33,4% | 9 | 100% | 9 | 100% |
| | Hasil pengerjaan tugas yang diatas KKM | 3 | 33,4% | 7 | 77,8% | 8 | 88,9% |
| | Siswa tidak bicara sendiri ketika mengikuti pembelajaran tematik (berbicara diluar konten materi pembelajaran) | 3 | 33,4% | 8 | 88,9% | 8 | 88,9% |
| Semangat dalam belajar | Siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran tematik | 4 | 44,5% | 9 | 100% | 9 | 100% |
| | Siswa wajahnya cera/berseri-seri ketika mengikuti pembelajaran tematik | 4 | 44,4% | 8 | 88,9% | 9 | 100% |
| | Siswa tidak mengantuk saat kegiatan pembelajaran | 2 | 22,3% | 9 | 100% | 9 | 100% |
| | Rata-rat (%) | 32,1% | | 81,48% | | 97,2% | |

Berdasarkan hasil penelitian sebelum tindakan menunjukkan motivasi pada table 1 yang dilaksanakan belajar siswa kelas 5 SDN Kawedanan

masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai presentasi rata-rata motivasi belajar aspek keaktifan dan semangat belajar hanya mencapai 32,1%, data tersebut menunjukkan bahwa masih sedikit siswa kelas 5 yang memiliki motivasi dalam aspek keaktifan dan semangat belajar sehingga perlu adanya upaya peningkatan.

Peneliti melakukan perbaikan motivasi belajar aspek keaktifan dan semangat belajar pada siswa kelas 5 SDN Kawedanan 3 yang masih tergolong kurang menggunakan penerapan media pop up book. Hasil penelitian menunjukkan setelah menerapkan media pop up book pada siklus I, motivasi belajar siswa dalam aspek keaktifan dan semangat belajar mengalami peningkatan sebesar 49,38%, yang pada awal pra tindakan hanya 32,1% setelah tahap pembelajaran siklus I menjadi 81,48%. Karena pada tahap pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 siklus I masih ada beberapa indikator yang belum tercapai, maka dilakukan tindakan pada tahap pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 siklus II yang dilakukan

sesuai dengan refleksi siklus I agar bisa memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tahap pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 siklus I.

Pada hasil penelitian siklus II, menunjukkan bahwa nilai persentase mengalami kenaikan sebesar 13,52%, dimana pada tahap pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 siklus I nilai presentase sebesar 81,48% pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 siklus II meningkat sebesar 95%. Berdasarkan hasil data tersebut, menunjukkan motivasi belajar siswa dalam aspek keaktifan dan semangat belajar mengalami peningkatan dan memenuhi target capaian indikator, sehingga dapat dikatakan motivasi belajar siswa sangat tinggi dan penerapan media pop up book pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Kawedanan 3 dalam aspek keaktifan dan semangat belajar.

Sedangkan motivasi belajar siswa pada aspek ketertarikan dalam pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 disajikan dalam table 2, sebagai berikut :

Tabel 2 Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Aspek Ketertarikan

| Aspek Motivasi Belajar | Deskripsi | Pra Tindakan | | Siklus I | | Siklus II | |
|-------------------------------|--|---------------------|--------------|------------------|----------|------------------|----------|
| | | Frekuensi | % | Frekuensi | % | Frekuensi | % |
| Ketertarikan | Apakah kamu senang pembelajaran yang dilakukan hari ini | 3 | 33,4% | 9 | 100% | 9 | 100% |
| | Apakah kamu mau, apabila pembelajaran berikutnya dilakukan seperti ini | 3 | 33,4% | 9 | 100% | 9 | 100% |
| | Apakah pembelajaran seperti ini membuatmu cepat memahami | 2 | 22,3% | 8 | 88,9% | 9 | 100% |
| | Apakah nilaimu ada peningkatan setelah belajar menggunakan media ini | 3 | 33,4% | 6 | 66,7% | 8 | 88,9% |
| | Rata-rata (%) | 30,6% | 88,9% | 97,2% | | | |

Berdasarkan tabel 2 motivasi belajar siswa pada aspek ketertarikan sebelum dilakukan tindakan menunjukkan 30,6%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dalam aspek ketertarikan masih sangat rendah karena belum mencapai indikator yang ingin dicapai. Oleh sebab itu dilakukan tindakan pada tahap pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 siklus, menerapkan media pembelajaran pop up book. Setelah penggunaan media pembelajaran pop up book, motivasi belajar pada aspek

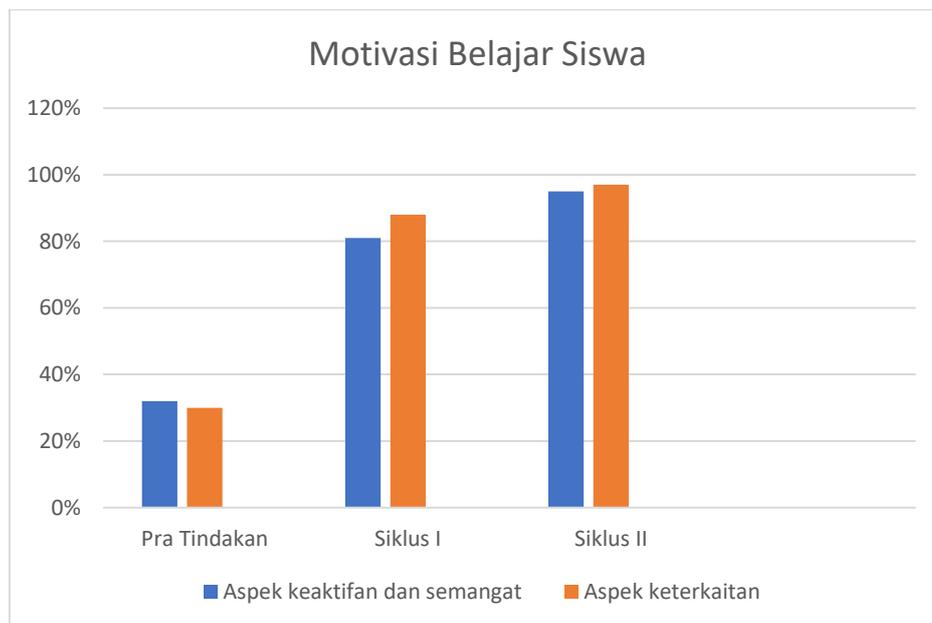
ketertarikan mengalami peningkatan, pada tahap pembelajaran siklus I mengalami peningkatan sebesar 58,3%, yang awalnya hanya 30,6% meningkat menjadi 88,9%, dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi sebesar 8,3% sehingga mencapai nilai persentase 97,2% dan dapat dikatakan penerapan media pop up book pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 sangat efektif terutama pada siswa kelas 5 SDN Kawedanan 3.

Menurut Sadirman (2011;83) ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar adalah tekun mengerjakan tugas, menunjukkan minat atau ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, sedangkan menurut uno (2009:23) indicator motivasi belajar antara lain adanya hal menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sehingga aspek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keaktifan siswa dalam belajar dan semangat siswa dalam

belajar, serta minat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti belajar sudah sesuai.

Hasil analisis data pada siklus I dan siklus II, maka motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Kawedanan 3 Tahun Ajaran 2022/2023 mengalami peningkatan sesuai indicator. Peningkatan motivasi belajar pada kedua aspek dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 2. Grafik persentase motivasi belajar siswa



D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Tindak Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dengan menerapkan media pop up book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dari aspek keaktifan,

semangat belajar dan ketertarikan belajar pembelajaran Tematik tema 8 subtema 1 di kelas 5 SDN Kawedann 3 Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai target indicator motivasi

belajar aspek keaktifan dan semangat belajar pada siklus I sebesar 81,48% sedangkan pada aspek ketertarikan pembelajaran sebesar 88,9%. Sedangkan pada siklus II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 95% sedangkan pada aspek ketertarikan pembelajaran sebesar 97,2 %. Dengan demikian, penerapan pop up book dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 1 di kelas 5 SDN Kawedanan 3 Tahun Ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S, Sadiman, (dkk). 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hamzah B.Uno.2009. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi kurikulum Berbasis Kompetensi*.Jakarta: Kencana Media Group
- Yusuf, Wisnu Lazuardi, 2018.*Pengembangan Multimedia Interaktif Pelajaran Baca Tulis Aksara Jawa Dengan Sandhangan*. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan : Jurusan Teknologi Pendidikan-UM
- Arsyad, Azhar.2014.*Media Pembelajaran*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Winingsih, H. Lucia, dkk. 2007. *Peningkatan Mutu Relevansi Dan Daya Saing Pendidikan*. Jakarta : Pusat Dokumentasi Dan Informasi Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia PDII-LIPI.
- Dewanti, H., Toenlloe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Masna, A. A. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Pop-Up Mata Pelajaran IPA Untuk Anak Tunarungu Kelas IV SDLB B di Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sholeh, M. (2017). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Skripsi. *Artikel Ilmiah*, 1–15.
- Uno, BH. (2010). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sukmara,D. (2007). *Implementasi Life Skill dalam KTSP*. Bandung: Mughni Sejahtera

- Puskur Balitbang Dediknas. (2007). Konsep Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup. Tersedia: <http://www.pskur.net/>.
- A.M., Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Creemers, B. P. M. dan G. J. Reezigt. 2003. The Role of School and Classroom Climate in Elementary School Learning Environment. Falmer Press. London.
- Munandar, Utami. 1985. Mengembangkan Akat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk bagi Para Guru dan Orang Tua. Gramedia. Jakarta.
- Naim, Ngainun. 2009. Menjadi Guru Inspiratif. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sanjaya, Wina. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana. Jakarta.
- Santrock, J.W. 2002. Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima). (Penerj. Achmad Chusairi, Juda Damanik; Ed. Herman Sinaga, Yati Sumiharti). Erlangga. Jakarta.
- Walgito, Bimo. 1997. Psikologi Umum. Andi Press. Yogyakarta.
- Winkel, W.S. 1996. Bimbingan dan Konseling di Instansi Pendidikan. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Asmani, JM. (2009). "Sekolah Life Skills" Lulus Siap Kerja. Yogyakarta: Diva Press
- Sadiman, S., Arief, Raharjo R, & Haryanto, Anung. 1984. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Cetakan 2007. Jakarta: Grafindo Persada.
- Nazaruddin, Mohammad Arief dan Mohammad Efendi. 2018. The Book of Pop Up Augmented Reality to Increase Focus and Object Recognition Capabilities for Children with Autism. Jurnal. Portal Jurnal Elektronik UM: UB-UM.
- Fazariya, Nurlaely. 2016. *Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Bulukerto 02 Batu*. Skripsi. PGSD-UM